

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prakter Kerja Lapang (PKL) merupakan bagian dari proses pendidikan yang meliputi proses belajar langsung dari perusahaan atau industri dan unit bisnis lainnya yang akan memberikan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa dan diharapkan mampu mengasah keterampilan serta kualitas mahasiswa. Terkait pemilihan tempat praktek kerja lapang sebagai materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh perusahaan bertempat di PT. Gading Mas Indonesia Teguh atau PT. GMIT. PT. GMIT adalah salah satu industri yang bergerak dibidang pertanian khususnya kedelai edamame dan berlokasi di Jember, Jawa Timur. Edamame yang dihasilkan oleh PT. GMIT mampu menembus pasar ekspor dan mempunyai kualitas yang bagus sesuai dengan standart jepang sebagai salah satu tujuan ekspor utama, hal ini membuat kami tertarik untuk melakukan kegiatan PKL disana untuk menimba ilmu dan mengasah kemampuan terkait budidaya edamame khususnya pada tingkat industri.

PKL di PT. Gading Mas Indonesia Teguh dilaksanakan mulai tanggal 6 september 2021 - 6 januari 2022. Kegiatan PKL secara rutin di mulai hari senin sampai sabtu jam 07.00 – 15.00 WIB. Metode pelaksanaan adalah ikut serta dalam kegiatan budidaya edamame di lapangan mulai dari survei lahan, persiapan lahan, awal tanam hingga panen.

Edamame merupakan tanaman kedelai yang berasal dari Jepang dengan polong yang lebih besar, teksturnya lebih lembut dari kedelai biasa, dan memiliki rasa yang lebih manis. Edamame sendiri sebagian besar tumbuh di daerah subtropics dengan suhu yang optimal sekitar 20°C - 25°C dengan matahari yang menyinari penuh dan curah hujan yang baik antara 100-400 mm/bulan. tanah-tanah aluvial, regosol, grumosol, latosol, dan andosol serta Ph 5,5-7,0 adalah tanah yang dikehendaki tanaman edamame supaya dapat tumbuh dengan optimal (Ganjar Herdiansyah, Emma Trinurani Sofyan Aktavia, Saedi Bawana dan, 2020). Potensi hasil edamame mampu mencapai 12 ton/ha, namun rata-rata produksi edamame di Indonesia masih sekitar 7,5 ton/ha. (Zulfaniah & Darmawati, 2020)

Rendahnya produksi tersebut bisa dari berbagai macam faktor. Salah satu faktor dalam menurunnya produksi dari edamame adalah serangan hama. Tanaman Edamame sangat rentan terhadap hama-hama tertentu. Contohnya adalah penghisap polong yang menyerang saat masa generatif, hama ini sangat berbahaya karena mampu menurunkan produksi secara signifikan dan sangat susah dikendalikan karena sudah masuk ke polongnya dan tidak boleh menggunakan pestisida kimia. Hama-hama tersebut tentunya bisa berasal dari tanaman yang ada pada sekitar areal lahan. Dalam prakteknya sendiri tentu ada berbagai tanaman yang berada pada sekeliling areal lahan edamame, entah itu tanaman yang ada pada lahan milik orang lain maupun tanaman liar yang tumbuh dengan sendirinya yang berpotensi menjadi inang dari hama penting edamame. Menurut survei dilapangan, tanaman sekitar lahan edamame yang berbeda juga turut mempengaruhi jenis hama beserta intensitas serangannya. Untuk menanggulangi hal tersebut maka yang perlu dilakukan adalah pemilihan lahan yang tepat serta pemetaan yang jelas pada lahan yang akan ditanami. Dalam masa sebelum tanam tentunya kita harus memperhatikan lahan tempat kita menanam, kita harus tahu sejarah dari lahan tersebut dan juga tanaman lain yang ada disekitar lahan kita. Hal itu tentunya berpengaruh pada serangan hama nantinya. Dengan metode seperti ini kita dapat memprediksi hama apa saja yang akan menyerang nantinya, sehingga dapat diketahui tindakan preventif yang tepat untuk mengendalikan hama supaya serangannya dapat diminimalisir.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum Praktek Kerja lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan pengalaman mahasiswa dalam menangani program pengembangan tanaman khususnya Kedelai Edamame.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya kedelai edamame di skala industri
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan mampu memprediksi hama penting pada edamame serta melakukan tindakan pengendaliannya.
3. Mahasiswa memperoleh kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang ini yaitu :

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan Teknik Budidaya Kedelai Edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berpikir secara kritis dalam mencari jalan keluar dan ide yang logis untuk menangani suatu masalah yang terjadi dilapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada areal lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang berada pada Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember. Dimulai pada tanggal 6 September 2021 – 6 Januari 2022.

1.4 Mode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang atau *field assistant* mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini menggunakan beberapa Metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa turun langsung ke lahan untuk mengamati dan melihat kondisi aktual yang terjadi pada lapangan serta mengenali lokasi di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.4.2 Praktek lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan yang ada pada lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan serta arahan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Melakukan diskusi dan pembahasan kegiatan yang telah atau yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, teori, dan data. Pengenalan dan membangun hubungan komunikasi antara mahasiswa dan seluruh pihak yang bersangkutan, diantaranya seperti pembimbing lapang, *Field Assistant*, tim *Quality Control*, mandor lapang beserta pekerja lapang.

1.4.4 Dokumentasi

Mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan dengan cara mengambil gambar. Namun tidak semua kegiatan atau hal dapat didokumentasikan karena merupakan rahasia perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya sebelum mengambil gambar lebih baik ditanyakan ke pembimbing lapang terlebih dahulu.

1.4.5 Studi Pustaka

Mencari serta mengumpulkan data sekunder dari berbagai literatur yang berfungsi untuk penambah referensi dan untuk memperbanyak pustaka yang diperoleh melauli berbagai media dan bersumber pada berbagai macam artikel yang terpercaya.